

ABSTRAK

PENJATUHAN SANKSI PIDANA PENGAWASAN TERHADAP ANAK YANG MELAKUKAN TINDAK PIDANA KEPEMILIKAN SENJATA TAJAM

(Tinjauan Yuridis Putusan Pengadilan Negeri Yogyakarta No. 1/Pid.Sus-

Anak/2016/PN.YYK)

Oleh : Ari Eko Pratomo

E1A013053

Pidana pengawasan merupakan pidana yang khusus dikenakan untuk Anak, yakni pengawasan yang dilakukan oleh Penuntut Umum terhadap perilaku Anak dalam kehidupan sehari-hari di rumah Anak dan pemberian bimbingan yang dilakukan oleh Pembimbing Kemasyarakatan. Berdasarkan putusan Pengadilan Negeri Yogyakarta No. 1/Pid.Sus-Anak/2016/PN.YYK, hakim menjatuhkan pidana pengawasan selama 4 (empat) bulan kepada Irvansyah Mega Hariyadi als Mega bin Hudiyanto Iman Prayitno. Putusan tersebut didasarkan pada hal-hal yang meringankan dari terdakwa yaitu terdakwa yang masih dalam usia sekolah, menyesali perbuatannya serta bersikap sopan dalam persidangan.

Pidana pengawasan ini dilaksanakan oleh Jaksa Penuntut Umum yang bekerjasama dengan BAPAS untuk memberikan pembinaan serta pendidikan kepada terdakwa agar berubah menjadi pribadi yang lebih baik. BAPAS membuat serta memberikan laporan perilaku anak kepada Jaksa Penuntut Umum untuk melihat perkembangan anak serta konsistensinya dalam menjalankan pidana pengawasannya. Pidana pengawasan ini merupakan pidana pokok dengan jenis pidana dengan syarat, sehingga apabila terdakwa tidak menjalankan dengan baik maka hakim dapat memberikan hukuman lebih berdasarkan laporan tersebut. Adapun permasalahan dalam skripsi ini yaitu bagaimanakah pertimbangan hukum hakim dalam menjatuhkan pidana pengawasan serta penerapan pidana pengawasan terhadap anak yang melakukan tindak pidana kepemilikan senjata tajam yang dilakukan oleh anak dalam putusan No. 1/Pid.Sus-Anak/2016/PN.YYK.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertimbangan yang digunakan hanya yang meringankan saja berdasarkan fakta hukum yang ada serta penerapannya dilakukan oleh Jaksa Penuntut Umum yang bekerjasama dengan BAPAS.

Kata Kunci : Penerapan, Pidana pengawasan, Anak

ABSTRACT

PENALION OF CRIMINAL SANCTIONS OF SUPERVISIONS OF CHILDREN WHICH CONDUCT OF CRIMINAL ARTICLES OF OWNERSHIP PROJECT (Judicial Review of Yogyakarta District Court Decision No. 1 / Pid.Sus-Anak / 2016 / PN.YYK)

By: Ari Eko Pratomo

E1A013053

Under-supervision punishment is the special punishment which imposed for children, namely the supervision made by the Prosecutor against the behavior of children in daily life at home and the provision of guidance provided by the Counselor of Society. Based on decision of Yogyakarta District Court Number 1/Pid.Sus-Anak/2016/PN.YYK, the Judges dropped sentence to Irvansyah Mega Hariyadi als Mega son of Hudiyanto Iman Prayitno for 4 (four) months under surveillance punishment. The decision was based on the relief of the defendant, the defendant who was still in school age, regret on his actions, and being polite in the Court.

This under-supervision punishment is carried out by the Public Prosecutor in cooperation with BAPAS to provide guidance and education to the defendant in order to transform to be a better person. BAPAS creates and reports the child's behavior to the Public Prosecutor to see the child's progress and consistency in carrying out the under-supervision punishment. This under-supervision punishment are primary punishment with a condition, so if the defendant doesn't fulfill it then the Judges may impose more punishment based on the report. The problem in this thesis is how the judges' legal consideration in imposing the under-supervision punishment and the implementation of the under-supervision punishment to the children who committed criminal acts of possession of sharp weapons in decision of Yogyakarta District Court Number 1/Pid.Sus-Anak/2016/PN.YYK.

The result of this research indicate that the considerations only used to ease punishment based on the existing legal fact and its implementation is done by Public Prosecutor in cooperation with BAPAS.

Keywords : Implementation, Under-supervision punishment, Children